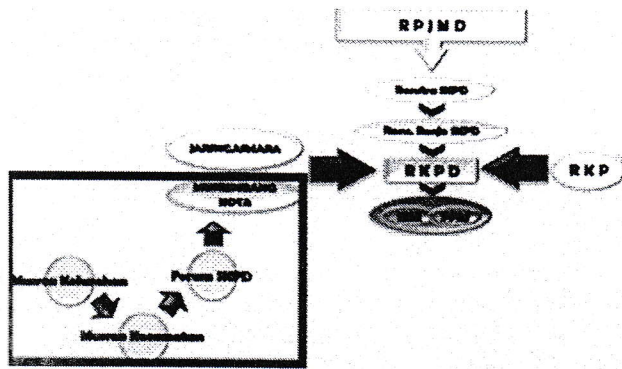


digambarkan alur perencanaan model sistem E-Planning kabupaten OKU sebagai berikut:



Gambar 1. Alur perencanaan pembangunan daerah

Keterangan : garis merah menggambarkan lingkup E-Planning yang dilakukan

2) Analisa Kebutuhan Sistem

Proses analisa kebutuhan sistem dilakukan dengan bertanya kepada user tentang kebutuhan sistem. Pertanyaan diawali dengan data yang digunakan serta output yang diinginkan. Pihak-pihak yang akan menggunakan sistem serta sejauh mana wewenang yang akan diberikan kepada user. Hal-hal yang terkait dari hasil pendefinisian kebutuhan tersebut dan berkaitan dengan sistem yang akan dibangun sebagai berikut.

1. Sistem ini harus dapat menghimpun data yang berasal dari Musrenbang kecamatan serta mengeluarkan output secara rinci maupun recap dari usulan yang masuk dari masyarakat.
2. Sistem ini harus dapat menyediakan proses update dari kegiatan usulan musrenbang kecamatan yang kegiatannya perlu dilaksanakan atau tidak.
3. Sistem harus dapat melakukan Pengelompokan terhadap SKPD yang menangani usulan kegiatan.
4. Sistem harus dapat melakukan Penambahan kegiatan SKPD yang tidak berasal dari Musrenbang Kecamatan juga bisa dilakukan pada proses ini.
5. Setelah proses Musrenbang Kabupaten maka sistem harus memberikan output musrenbang secara recap maupun rinci berdasarkan kecamatan atau SKPD.
6. Sistem harus dapat membantu proses pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKP) yaitu dilakukan dengan menggunakan hasil /output dari sistem yang bersatus Musrenbang Kabupaten. Status RKP tidak perlu dimasukan ke sistem.
7. Sistem harus dapat merekap dan mendokumentasikan data KUA dan PPAS yang telah disepakati.

Berikut ini proses secara garis besar yang terjadi pada SIM Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten OKU :

1. Input data SKPD dan Kecamatan
2. Input Permasalahan
3. Input Tindakan
4. Input Kegiatan per Kecamatan
5. Set status Musrenbang Kecamatan menjadi Musrenbang Kabupaten (untuk kegiatan yang disetujui dalam Musrenbang Kabupaten)
6. Set Kegiatan ke SKPDa
7. Penambahan Kegiatan SKPD yang tidak berasal dari Musrenbang Kecamatan
8. Input data RKP

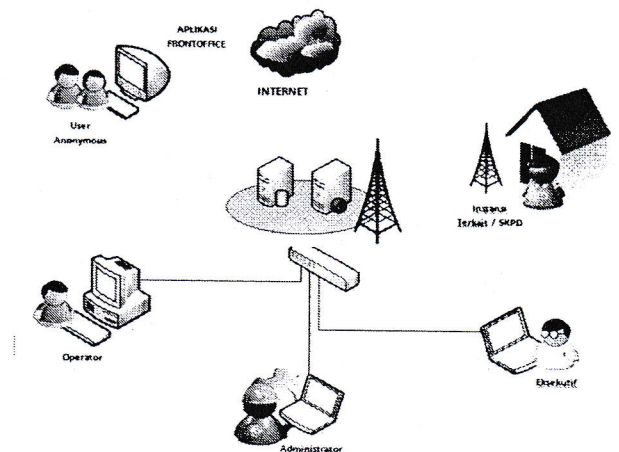
Laporan:

1. Rekapitulasi Musrenbang Kecamatan per Kecamatan (view & cetak)
2. Rekapitulasi Musrenbang Kabupaten per Kecamatan (view & cetak)
3. Rekapitulasi Musrenbang Kabupaten per SKPD (view & cetak)
4. Rekapitulasi KUA dan PPAS

3) Perancangan / Design Sistem

Merancang alir kerja (workflow) dari sistem dalam bentuk diagram alir atau Data Flow Diagram (DFD), merancang basis data dalam bentuk Entity Relationship Diagram(ERD) bisa juga sekaligus membuat basis data secara fisik. Merancang input output aplikasi(interface) dan menentukan form-form dari setiap modul yang ada. Merancang arsitektur aplikasi dan jika diperlukan menentukan juga kerangka kerja (framework) aplikasi. Pada tahapan ini atau sebelumnya sudah ditentukan teknologi dan tools yang akan digunakan baik selama tahap pengembangan maupun pada saat implementasi.

Arsitektur sistem yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Arsitektur sistem

Arsitektur sistem untuk model E-Planning dirancang berbasis web yang akan dapat diakses oleh aparat